

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya merupakan suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Kebudayaan secara umum dapat dibagi menjadi dua macam. Salah satunya budaya daerah. Budaya daerah merupakan suatu kebiasaan dalam wilayah atau daerah tertentu. Budaya tradisi daerah juga dapat diartikan sebagai penentu norma dalam perilaku yang teratur, serta merupakan kesenian verbal pada umumnya untuk meneruskan kebiasaan dan nilai-nilai budaya daerah.

Indonesia memiliki keragaman budaya yang merupakan warisan dari nenek moyang secara turun temurun dan menjadi milik bersama. Ada berbagai macam kebudayaan daerah antara lain rumah adat, pakaian adat, lagu daerah, peralatan rumah tangga tradisional. Keragaman budaya yang ada menunjukkan

kekayaan etnis yang bermacam-macam. Termasuk suku Batak Simalungun. Suku Batak Simalungun adalah salah satu etnis batak yang terkonsentrasi di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Penduduk asli yang mendiami Kabupaten Simalungun adalah suku Batak Simalungun.

Sosial adalah bagaimana para individu berhubungan dengan lingkungannya sedangkan ekologi merupakan kajian saling ketergantungan dalam suatu sistem, interaksi antara organisme makhluk hidup dengan lingkungan dan lainnya. Jadi sosial ekologi adalah bentuk dari sistem manusia dan sistem alam yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Dalam menjalani kehidupan masyarakat Batak simalungun saling berinteraksi antara individu dengan kelompok dan juga kelompok dengan individu. Dalam kehidupan, masyarakat Batak Simalungun juga berinteraksi dengan lingkungan. Kehidupan masyarakat dapat berlanjut melalui bahan yang terdapat di lingkungan sekitar dan diolah agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan perkembangan zaman, masyarakat mulai tidak mengetahui keberadaan dan unsur kebudayaan daerah yang sudah dianggap kuno tetapi masih bertahan hidup dan memiliki nilai yang kuat. Peralatan rumah tangga tradisional dipandang sudah kuno dan ketinggalan zaman karena keberadaannya bergantung pada kondisi sosio-ekologis yang berubah.

Masyarakat di Desa Talun Kondot, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun mengenal berbagai alat-alat memasak tradisional dalam proses pembuatan makanan, mereka masih menggunakan alat-alat tradisional dan peralatan tradisional untuk beraktivitas setiap hari yang pada saat ini sudah

banyak ditinggalkan oleh masyarakat sehingga masyarakat kurang mengetahui peralatan rumah tangga tradisional. Sejalan dengan perkembangan zaman yang kompetitif yang disertai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modren berdampak pula pada bergesernya kegunaan peralatan rumah tangga tradisional ke modren. Arus kemajuan teknologi yang serba canggih telah memperlihatkan dominasinya dalam merebut simpati generasi muda, akibatnya peralatan rumah tangga tradisional mulai terabaikan begitu saja.

Peralatan rumah tangga tradisional sudah banyak ditinggalkan dalam proses pembuatan makanan karena masih sederhana. Peralatan rumah tangga yang dimaksud seperti *Hudon* ‘Periuk logam’ alat ini digunakan untuk memasak nasi. Saat ini masyarakat mulai menggantikannya dengan peralatan rumah tangga modren seperti *Rice Cooker* ‘Penanak nasi otomatis’ dengan adanya alat tersebut nasi dapat masak dengan sendirinya tidak perlu takut hasilnya kurang baik. *Losung* ‘Penumbuk kayu’ alat ini dipakai untuk menumbuk atau melunakkan sayur-sayuran. Saat ini masyarakat mulai menggantikannya dengan *Blender* ‘melunakkan bahan makanan’ alat elektronik berupa sebuah wadah dilengkapi pisau berputar yang digunakan untuk mengaduk, mencampur, menggiling, atau melunakkan bahan makanan. Dengan adanya alat ini tidak perlu menunggu waktu lama untuk melunakkan makanan. *Kuhurkuhur* ‘Parutan’ alat tersebut digunakan untuk memarut kelapa secara tradisional. Alat tersebut sudah tergantikan dengan *Mesin Parut* ‘Parut Listrik’ alat ini digunakan memarut dengan cara otomatis, dan mekanismenya gampang. *Dalihan* ‘tungku’ alat tersebut biasanya digunakan sebagai alat memasak terbuat dari tanah liat atau tumpukan batu bata. Bahan bakar yang digunakan untuk memasak adalah kayu bakar. Alat tersebut sudah mulai

tergantikan dengan *Kompor Gas* ‘Kompor’ alat ini gunakan sebagai alat untuk memasak menggunakan bahan bakar gas dan dapat digunakan dengan mudah.

Disamping itu kegunaannya yang masih tradisional dan masih sederhana menjadikan peralatan rumah tangga tradisional terancam punah. Apabila ancaman tersebut tidak dapat disikapi maka peralatan rumah tangga tradisional lambat laun akan ditinggalkan begitu saja dan punah.

Keberadaan peralatan rumah tangga tradisional saat ini sudah menunjukkan gejala-gejala kepunahan. Artinya, peralatan rumah tangga tradisional mulai tidak digunakan oleh masyarakat. Peralatan rumah tangga tradisional inilah yang akan dijadikan pokok pembahasn dalam penelitian ini. Ketertarikan penulis meneliti leksikon karena penulis ingin mengetahui bagaimana leksikon dan kegunaan peralatan rumah tangga tradisional pada masyarakat Batak Simalungun di Desa Talun Kondot, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun. Untuk itu, penulis akan mengkaji penelitian menggunakan kajian sosiolinguistik untuk mengungkapkan hubungan masyarakat dengan bahasa.

Penelitian terhadap leksikal peralatan rumah tangga tradisional terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu : Penelitian pertama, Abdurahman Adisaputera dengan judul disertasi “Penyusutan Konsepsi Leksikal Alat Tradisional Melayu Langkat : Studi Terhadap Komunitas Remaja di Stabat”. Penelitian kedua, Septiana Astuti dengan judul skripsi “Kajian Makna Leksikal Nama Peralatan Rumah Tangga Trdisional di Pasar Gedhe Klaten”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis judul penelitian mengenai “Leksikon Peralatan Rumah Tangga

Tradisional pada Masyarakat Batak Simalungun di Desa Talun Kondot, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun” menggunakan kajian sosiolinguistik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat masyarakat Batak Simalungun terhadap penggunaan peralatan rumah tangga tradisional
2. Peralatan rumah tangga modern lebih diminati
3. Peralatan rumah tangga tradisional hampir punah

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan untuk membatasi cakupan masalah yang akan diteliti agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Penelitian ini hanya dibatasi pada “peralatan rumah tangga tradisional untuk memasak dan peralatan untuk beraktivitas sehari-hari”. Pembahasan dilakukan dengan kajian ekolinguistik untuk memahami kajian dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana leksikon peralatan rumah tangga tradisional pada masyarakat Batak Simalungun di Desa Talun Kondot, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun ?

2. Bagaimana kegunaan peralatan rumah tangga tradisional di Desa Talun Kondot, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki tujuan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan data leksikon peralatan rumah tangga tradisional pada masyarakat Batak Simalungun di Desa Talun Kondot, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun.
2. Untuk Mendapatkan data kegunaan peralatan rumah tangga tradisional di Desa Talun Kondot, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kajian sosiolinguistik dan memberikan gambaran mengenai bagaimana leksikon dan kegunaan peralatan rumah tangga tradisional pada masyarakat Batak Simalungun sehingga dapat digunakan untuk bahan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dengan hasil glosarium peralatan rumah tangga tradisional pada masyarakat Batak Simalungun.